

**TIPE-TIPE KOHESI LEKSIKAL DALAM NOVEL *DI KAKI BUKIT*
CIBALAK KARYA AHMAD TOHARI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Muhammad Bisma

1811100012

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tipe-Tipe Kohesi Leksikal dalam Novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari” disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

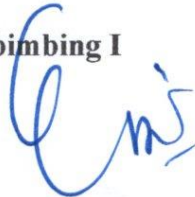
Nama : Muhammad Bisma

NIM : 1811100012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembimbing I



Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tipe-Tipe Kohesi Leksikal dalam Novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juli 2022

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

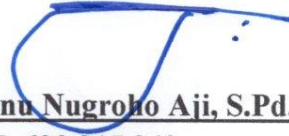
Dewan Penguji

Ketua



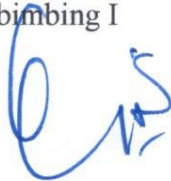
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bisma

NIM : 1811100012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “tipe-tipe kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang disitasi dari penulis lain atau referensi relevan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademika. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, April 2022



Muhammad Bisma

18111000112

MOTTO

"Rahasia untuk maju adalah memulai."

Mark Twain

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga saya, terutama untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Harsana dan Ibu Karyani yang telah membesarkan dan mendidik saya, sehingga menjadi pribadi yang baik dan saya mengucapkan banyak terima kasih atas doa yang tak hentinya dipanjatkan demi kesuksesan putranya ini.
2. Bapak Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum. selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selalu senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik, Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan selama menempuh perkuliahan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan berlipat ganda.
4. Teman-teman seperjuangan saya yang tercinta, yang selalu memberikan semangat dan selalu berbagi canda tawa setiap harinya.
5. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten, yang menjadi tempat untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tipe-tipe Kohesi Leksikal dalam Novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

5. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama kuliah.
7. Staf perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, April 2022

Muhammad Bisma

1811100012

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Persetujuan	II
Halaman Pengesahan	III
Halaman Pernyataan	IV
Motto	V
Halaman Persembahan.....	VI
Kata Pengantar.....	VII
Daftar Isi	IX
Abstrak.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul.....	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian wacana	11
B. Pengertian kohesi.....	13
C. Pengertian kohesi leksikal	14
D. Jenis-jenis Kohesi leksikal	14
E. Pengertian novel	17
F. Tinjauan pustaka	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metodologi Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian.....	22
C. Data dan Sumber Data Penelitian	22

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Klasifikasi Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Data	27
B. Analisis Data	38
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Implementasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Muhammad Bisma: 1811100012. 2022. “Tipe-Tipe Kohesi Leksikal dalam Novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I: Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum., pembimbing II: Drs. Ngumarno, M.Hum.

Penelitian mengenai aspek kohesi terutama aspek kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari. Karena dalam novel tersebut peneliti banyak menemukan kata dalam potongan-potongan paragraf yang mengandung aspek kohesi leksikal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe-tipe kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena hasil yang diperoleh berupa data deskripsi yang berwujud potongan-potongan paragraf. Teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan 1) Identifikasi data, hal ini dilakukan untuk menemukan data berupa tuturan dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari yang termasuk dalam kohesi leksikal, 2) Klasifikasi data, hal ini dilakukan untuk mengelompokkan dan memberi kode pada data kohesi leksikal, 3) Deskripsi, hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan ke dalam tipe-tipe dan wujud kohesi leksikal yang terdapat dalam setiap paragraf novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tipe-tipe kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari meliputi beberapa kategori yaitu repetisi 60 %, sinonimi 10,66 %, antonimi 9,33 %, kolokasi 6,66 %, hiponimi 4 %, dan ekuivalensi 9,33 %.

Kata Kunci: kohesi, kohesi leksikal, novel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi untuk berinteraksi dalam suatu kelompok masyarakat yang disepakati bersama dan menjadi identitas mereka. Bahasa berkembang di dalam masyarakat dan dipengaruhi oleh dinamika yang dialami penuturnya. Menurut Setiawan (dalam Yustina, dkk 2017:61) alat komunikasi manusia yang berupa bahasa dibedakan atas bahasa verbal dan nonverbal. Menurut Darma (2009:1) Bahasa sebagai alat komunikasi yang penting bagi manusia sehingga dalam kenyataannya bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan sosialisasi atau berinteraksi sosial. Bahasa meliputi tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana.

Menurut Tarigan (dalam Zulaiha, 2014:26).Wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tulisan. Sedangkan menurut Chaer (dalam Yustina, dkk 2017:63) wacana merupakan satuan bahasa yang memiliki hierarki gramatikal tertinggi dalam bahasa. Jadi, wacana merupakan unit bahasa yang paling tinggi diantara kalimat, klausa, frase, kata, morfem, dan juga fonem yang mencakup percakapan serta tulisan seperti laporan ilmiah.

Suatu rangkaian kalimat dapat disebut sebagai wacana dapat dilihat dari keutuhan unsur-unsur makna dan konteks yang melingkupinya. Menurut

Djajasudarma (dalam Astuti, 2019:365) wacana yang padu dapat diciptakan dengan menggunakan penanda kohesi. Brown dan Yule (dalam Aisya, 2018:3) mengatakan, kohesi merupakan hubungan antara bagian-bagian dalam teks yang ditandai dengan penggunaan elemen bahasa. Istilah kohesi mengacu pada hubungan antarbagian dalam sebuah teks yang ditandai oleh penggunaan unsur bahasa sebagai pengikatnya. Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktikal. Sumantri (dalam Azis, 2015:72) mengatakan bahwa kohesi merupakan suatu konsep semantik yang menampilkan hubungan makna antarunsur teks.

Menurut Halliday (dalam Mulyana, 2005:26) ada dua aspek dalam kohesi wacana yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal antara lain adalah referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sedangkan yang termasuk kohesi leksikal adalah repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, dan ekuivalensi. Menurut Sumarlam (2008:23 dan 35) aspek gramatikal dalam wacana meliputi pengacuan, penyulihan, pelesapan, dan perangkai. Sedangkan pada aspek leksikal dalam wacana meliputi repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi, anatonimi, dan ekuivalensi. Alasan penelitian ini menggunakan teori dari Sumarlam yaitu karena pemaparan mengenai aspek gramatikal dan aspek leksikal ini dinilai paling lengkap dari beberapa teori yang lain. Kemudian alasan mengapa penulis mengangkat judul mengenai aspek leksikal saja karena penulis sering melihat tulisan-tulisan yang memperhatikan aspek-aspek leksikal, dan banyak juga penulis lain tidak menyadari bahwa di dalam tulisannya itu mengandung aspek leksikal. Oleh karena itu penulis

mengangkat judul ini karena ingin belajar dan masih banyaknya orang yang tidak mengetahui analisis wacana terutama pada aspek kohesi leksikal.

Novel merupakan karangan prosa yang berbentuk cerita. Setiap novel memiliki tema untuk diuraikan atau diceritakan dalam wacana. Tema berfungsi sebagai pengikat agar isi wacana dapat teratur dan terarah. Dari tema tersebut kemudian dapat menghasilkan sebuah judul. Judul dalam karya sastra harus dibuat semenarik mungkin agar pembaca tertarik untuk membacanya, begitu juga dengan novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari. Selain dari judulnya yang menarik, dalam novel tersebut juga banyak kalimat yang mengandung aspek kohesi leksikal.

Selain novel *Di Kaki Bukit Cibalak*, Ahmad Tohari juga menciptakan banyak karya sastra jenis novel, seperti *Kubah*, *Ronggeng Dukuh Paruk*, *Jantera Bianglala*, *Berkisar Merah*, dan masih banyak karya lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis aspek kohesi terutama aspek kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari karena dalam novel tersebut peneliti banyak menemukan potongan-potongan paragraf yang mengandung aspek kohesi leksikal.

Berdasarkan pengamatan sepintas tampak dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari terdapat penggunaan kohesi leksikal. Seperti data pra survey yang ditemukan sebagai berikut :

Data 1

”Dulu, jalan setapak itu adalah terowongan yang menembus belukar puyengan. Bila iring-iringan kerbau lewat, tubuh tenggelam di bawah terowongan semak itu. Hanya bunyi korakan yang tergantung pada leher mereka terdengar dengan suara berdentang-dentang, iramanya tetap dan datar (DKBC:KLR:5:1).”

Pada kalimat tersebut kata yang mengalami repetisi (pengulangan) yaitu kata *terowongan*, karena dalam dua kalimat lebih dari satu mengatakan kata *terowongan*.

Data 2

“Meskipun kerbau-kerbau itu telah jauh memasuki hutan jati Bukit Cibalak, suara korakan mereka masih tetap terdengar. Dan bunyi *korakan* adalah pertanda yan selalu didengarkan oleh majikan (DKBC:KLS:5:1).”

Pada kalimat tersebut yang menunjukkan kata bersinonim yaitu kata *suara* dan kata *bunyi*.

Data 3

“Pagi-pagi mereka pergi ke pasar membawa apa-apa untuk dijual di sana. Biasanya mereka menjual akar kayu jati yang mereka gali dari lereng-lereng Bukit Ciblak. Pulang dari pasar orang-orang yang tinggal di sekitar bukit itu membawa keperluan hidup mereka. (DKBC:KLA:7:4).”

Pada kalimat tersebut yang menunjukkan kata berantonim yaitu kata *pergi* dengan *pulang*.

Data 4

“Tidak ada bilik-bilik dalam rumah Mbok Ralem. Di sudut bagian timur ada tungku dan tampayan. Beberapa perkakas dapur, cerek, kual, dan gayung di atas tungku itu. Pambudi yakin, tungku itu jarang dinyalakan, karena hanya terdapat sedikit abu di dalamnya (DKBC:KLK:31:6)”.

Mengapa kalimat tersebut dikatakan sebagai kalimat kolokasi, karena pada kalimat tersebut terdapat sanding kata antara *tungku, tampayan, cerek, kual, gayung* merupakan beberapa alat perkakas dapur.

Data 5

“Pernah terjadi kerbau Mbok Sum tiga hari tidak pulang. Pada hari keempat binatang itu muncul bersama anaknya yang baru lahir di tengah hutan. Pada waktu itu masih banyak harimau jawa berkeliaran di hutan jati Cibalak. Tetapi binatang buas itu lebih suka menerkam monyet atau lutung, apalagi celeng pun masih banyak di sana (DKBC:KLH:6:2)”.

Pada kalimat diatas kata *harimau jawa* adalah hiponimi dari *binatang buas*, sedangkan binatang buas adalah hipernimi dari *harimau jawa* yang berada di hutan jati.

Data 6

“Apalagi pandangan Pambudi dibalas dengan *senyuman* oleh Sanis. Yang *tersenyum* malu-malu itu seorang gadis kecil, tidak lebih. Boleh jadi Sanis tidak memberi arti apa-apa pada *senyumannya* itu, tapi oleh Pambudi telah diterima selain dengan matanya, juga dengan hatinya, bahkan dengan denyut jantungnya (DKBC:KLE:47:14)”.

Contoh dari ekuivalensi pada kalimat tersebut misalnya hubungan makna antara kata *senyuman, tersenyum* dan *senyumannya* dibentuk dari bentuk asal yang sama yaitu *senyum*.

Beberapa uraian di atas merupakan contoh bentuk pra survei tipe-tipe kohesi leksikal pada novel *DI KAKI BUKIT CIBALAK*. Terdapat lebih banyak lagi untuk bentuk-bentuk kohesi leksikal pada novel tersebut sehingga peneliti berminat untuk meneliti tipe-tipe kohesi pada novel *DI KAKI BUKIT CIBALAK* untuk penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, didapat identifikasi masalah yaitu :

- a. Jenis-jenis kohesi leksikal dan gramatikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari.
- b. Jenis-jenis koherensi gramatikal dan koherensi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari.
- c. Aspek kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini peneliti akan menekankan batasan mengenai objek kajian yang akan diteliti, sehingga dapat memperjelas dan mempertegas pembatasan masalah tersebut. Dalam penelitian ini dibatasi pada tipe-tipe kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tipe-tipe kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalakkarya* Ahmad Tohari?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan di bidang kajian linguistik serta memberikan gambaran mengenai kohesi leksikal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam bidang linguistik serta menjadi acuan penelitian lebih lanjut tentang jenis-jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari..

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung terhadap peneliti dalam menganalisis jenis-jenis kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari, serta

memberikan motivasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memahami jenis-jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

G. Penegasan Judul

Adapun judul penelitian ini adalah “Tipe-tipe Kohesi leksikal dalam Novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang penelitian ini perlu ditegaskan beberapa istilah maupun pengertian yang terdapat dalam penelitian ini.

1) Kohesi

Menurut Gutwinsky (dalam Tarigan 1993:96) kohesi adalah hubungan antar kalimat di dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu.

2) Kohesi Leksikal

Menurut Sumarlam (2008:35) kohesi leksikal adalah hubungan antar unsur dalam wacana secara semantis. Kohesi leksikal dalam wacana dibedakan menjadi enam, yaitu repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), antonimi (lawan kata), dan ekuivalensi (kesepadanan).

3) Novel

Nurgiantoro (2015:13) mendefinisikan novel sebagai cerita yang menyajikan suatu hal yang lebih banyak, rinci, detail, serta melibatkan banyak permasalahan yang rumit. Esten (2013:7) berpendapat novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) dimana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang ditulis dalam bentuk cerita. Karya sastra novel mengandung permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Cerita tersebut berbentuk tulisan yang mengarahkan pembaca pada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel. Kohesi leksikal dapat dilihat dalam novel karena mengandung alur cerita melalui dialog antar tokoh serta potongan-potongan paragraf. Dalam penelitian ini digunakan novel yang berjudul "*Di Kaki Bukit Cibalak*" karya Ahmad Tohari.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini terdiri atas 5 bab, masing-masing bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, peneasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian wacana, pengertian kohesi, pengertian kohesi leksikal, jenis-jenis kohesi leksikal, pengertian novel, tinjauan pustaka.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang pengertian metode penelitian, objek peneitian, data dan sumber data penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, klasifikasi data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi data dan analisis data (tipe-tipe kohesi leksikal).

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan, implementasi, dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* Karya Ahmad Tohari, tipe-tipe kohesi leksikal yang ditemukan dalam novel yang mengandung maksud hubungan antar unsur dalam wacana secara semantis terdiri dari repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), antonimi (lawan kata), dan ekuivalensi (kesepadanan). Penulis menemukan 60% kohesi leksikal repetisi, 10,66 kohesi leksikal sinonimi, 9,33% kohesi leksikal antonimi, 6,6 kohesi leksikal kolokasi, 4% kohesi leksikal hiponimi, dan 9,33 % kohesi leksikal ekuivalensi.

B. Implementasi

Dilihat dari Aspek Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Penelitian ini mengenai kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari bisa diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII semester I tingkat SMA dengan kompetensi dasar 3.4 yaitu menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah dan kompetensi dasar 4.4 menulis cerita sejarah pribadi dengan memperhatikan kebahasaan.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi pokok kebahasaan karena dalam penelitian ini ada 75

data aspek kohesi leksikal. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat membantu guru dalam pembelajaran khususnya pada materi pokok tentang kebahasaan.

C. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan dalam meneliti kohesi leksikal dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dan harapan guna kesempurnaan skripsi sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca, diharapkan agar mau memberikan saran dan kritiknya guna membangun kesempurnaan dari skripsi ini.
2. Penelitian ini membahas mengenai kohesi leksikal. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan topik secara lebih menarik dan mengkaji lebih dalam mengenai topik bahasan.
3. Dilihat dari sisi pragmatik, masih terdapat aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Siti. 2018. "Koehesi Gramatikal dan Leksikal Pada Pidato Malala Yousafzai The Pen Is Mightier Than The Sword". *Jurnal USR Manado*: Fakultas Ilmu Budaya. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/20404> (diakses pada 26 Desember 2019).
- Ali, Sri Widyarti. 2010. "Penanda Koehesi Gramatikal dan Leksikal dalam Cepen The Killers Karya Ernest Hemingway". *Tesis UNS*: Program Studi Linguistik. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14305/> Penanda-koehesi gramatikal – dan – leksikal – dalam –cerpen – the – killers - karya Ernest Hemingway (diakses pada 12 Desember 2019).
- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah As.
- Arikunto, S. 2013. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Sri Puji. 2019. "Koehesi dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan". *Tesis Undip*: Fakultas Ilmu Budaya. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/27024> (diakses pada 26 Desember 2019).
- Azis, Anie Wulandari. 2015. Pemarkah Koehesi Leksikal Dan Koehesi Gramatikal. *Jurnal Dialektika*. Vol.1 (1). <https://docplayer.info/40325548-Pemarkah-koehesi-leksikal-dan-koehesi-gramatikal-analisis-pada-paragraf-dalam-skripsi-mahasiswa-pend-bahasa-dan-sastra-indonesia.html>. (diakses 8 Juli 2020).
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Esten, Mursal. 2013. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur*. Bandung: Angkasa.

- Hanastibina, Reffidya Ami. 2015. "Koherensi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye". *Tesis UNS: Program Studi Linguistik*. (diakses pada 12 Desember 2019).
- Khairunisa, Hanifa Dwindi. 2019. "Koherensi Leksikal dan Gramatikal dalam Novel Hujan Karya Tere Liye". *Tesis Undip: Program Studi Sastra Indonesia*. (diakses pada 29 Januari 2020).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Putra, Anggit Hajar Maha. 2014. "Analisis Koherensi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Kirti Njunjung Drajat Karya R. Tg. Jasawidagda". *Tesis PBSJ UMP: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. <http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/2296> (diakses pada 12 Desember 2019).
- Salmi, Astuti Kurnia. 2013. "Kajian Koherensi dan Koherensi dalam Novel Kadurakan Ing Kidul Dringu Karya Suparto Brata". *Tesis UMP*. Vol.03 (5). (diakses pada 12 Desember 2019).
- Sara Mills, Discourse, (*London and New York, Routledge, 1997*), h.1-8: J.S. Badudu, "Wacana". Kompas, 20 Maret 2000.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: analisis psikologis*. Surakarta: UMS.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sumarlam. 2008. *Analisis Wacana Teori dan Praktik*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Susanto, Diana. 2016. "Analisis Kohesi Gramatikal Pada Novel Geger Wong Ndekep Macan Karya Hari W. Soemoyo". *Tesis UMP: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. <http://202.91.10.51:8080/xmlui/handle/123456789/1858> (diakses pada 26 Januari 2020).

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Tohari, Ahmad. 2019. *DI KAKI BUKIT CIBALAK*. Jakarta. Gramedia.

Yustina, dkk. 2017. Analisis Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pada Teks Eskposisi Siswa Keas 10 SMA. <https://docplayer.info/72751172-Analisis-kohesi-gramatikal-dan-leksikal-pada-teks-eksposisi-siswa-kelas10-sekolah-menengah-atas.html>. (diakses 8 Juli 2020).

Zulaiha, Wanti Pharny. 2014. Analisis Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Dalam Novel Jemini Karya Suparto Brata. *Tesis PBSJ UMP*. Vol.05 (1). <https://docplayer.info/46197672-Analisis-kohesi-gramatikal-danleksikal-dalam-novel-jemini-karya-suparto-brata.html>. (diakses 8 Juli 2020).